

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Suatu badan usaha atau perusahaan dapat tetap bertahan, perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan usaha. Persaingan bisnis yang semakin meningkat ini menuntut perusahaan untuk dapat memanfaatkan kemampuan yang ada dengan sebaik mungkin.

Penyebab Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kabupaten Lumajang tidak menyediakan atau menyusun laporan keuangan dalam usahanya yaitu karena kurangnya pengetahuan dalam laporan keuangan dan rumitnya laporan keuangan juga penyebab tidak menyusun laporan keuangan, kurangnya pendidikan merupakan tidak berjalannya penyusunan laporan keuangan, meskipun di Kabupaten Lumajang pendidikan yang ditempuh lulusan SMA tetapi masih banyak yang belum memahami laporan keuangan serta anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) perlu menyusun laporan keuangan atau pembukuan tidak hanya untuk memudahkan memperoleh kredit dari

kreditur, tetapi juga untuk pengendalian aset, kewajiban, dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi, yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan, namun pelaksanaan pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Keterbatasan yang dihadapi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah latar belakang pendidikan yang tidak paham akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dalam melaksanakan pembukuan akuntansi, serta tidak adanya dana yang cukup untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi tersebut.

Diterbitkannya SAK-ETAP bertujuan untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Pada umumnya, UMKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik karena UMKM pada umumnya belum memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK-ETAP serta untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik UMKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK-ETAP. Dengan

laporan keuangan tersebut diharapkan pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDART AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) STUDY KASUS PADA UMKM CV. JAZINDO LUMAJANG**

1.2. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan pada CV JAZINDO LUMAJANG.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah laporan keuangan yang dibuat CV. Jazindo Lumajang sudah sesuai dengan SAK-ETAP ?
2. Bagaimanakah penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat oleh CV. Jazindo Lumajang sudah sesuai dengan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

2. Untuk mengetahui bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi peneliti, khususnya mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK-ETAP).

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan penyempurnaan dalam pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK-ETAP).